

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesiapan kondisi pembelajaran terciptanya suasana belajar yang kondusif merupakan suatu fasilitas yang mendorong mereka mau mencoba perilaku baru, herani tampil beda, dapat berlaku dengan sikap baru dan mau mencoba pengetahuan baru yang mereka peroleh. Walaupun sesuatu yang baru mengandung resiko terjadinya kesalahan, namun kesalahan, dan kekeliruan itu sendiri merupakan bagian yang wajar dan belajar.
2. Kehadiran warga belajar. Setiap individu orang dewasa, makin bertambah usianya, akan semakin sukar baginya belajar (karena semua aspek kemampuan fisiknya semakin menurun). Ada faktor yang secara psikologis dapat menghambat keikutsertaan atau kehadiran warga belajar dalam program pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Taman Pendidikan yaitu faktor kesibukan dan bertambahnya usia:
3. Proses Pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna,: (1) pendekatan pembelajaran, (2) strategi pembelajaran, (3) metode pembelajaran; (4) teknik pembelajaran; (5) taktik pembelajaran; dan (6) model pembelajaran.

4. Evaluasi Pembelajaran. Penilaian hasil belajar idealnya dapat mengungkap semua aspek domain pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sebab warga belajar yang memiliki kemampuan kognitif baik saat diuji dengan *paper and pencil test* belum tentu ia dapat menerapkan dengan baik pengetahuannya dalam mengatasi permasalahan kehidupan.
5. Penyelesaian Tugas. Penyelesaian tugas merupakan suatu kegiatan tutor yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar yang mengikuti proses pembelajaran tertentu. Untuk itu diperlukan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berhubungan dengan sudah atau belum berhasilnya dalam mencapai suatu kompetensi. Penyelesaian tugas untuk mengumpulkan bukti (asesmen) belajar warga belajar, dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu tes dan non tes. Dalam kegiatan ini lebih difokuskan ke jenis penilaian non tes.

1.2. Saran-saran

1. Untuk membangkitkan aktifitas yang aktif, tutor hendaknya membangkitkan motivasi dan meneguhkan hasrat peserta didik mengarah kepada kegiatan belajar mandiri,
2. Bersama peserta didik merancang kegiatan belajar mandiri yang dituangkan dalam bentuk kontrak belajar yang mencakup SK dan KD, jenis tugas, dan waktu penyelesaian,

3. Bersama peserta didik mengidentifikasi bahan dan kelengkapan belajar lainnya yang akan digunakan seperti modul-modul pembelajaran, buku-buku sumber, dan media belajar lainnya.
4. Melaksanakan kegiatan belajar mandiri sesuai dengan kontrak belajar yang mencakup SK dan KD, jenis tugas, dan waktu penyelesaian,
5. Mengerjakan tugas-tugas yang terdapat pada modul,
6. secara periodik melaporkan kemajuan belajar untuk mendapatkan umpan balik dari pendidik,
7. Melakukan kegiatan tindak lanjut melalui layanan pengajaran perbaikan, pemberian materi pengayaan, dan/atau pelayanan konseling baik secara individual maupun kelompok sesuai dengan hasil kegiatan belajar mandiri peserta didik.